



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



### A. Identitas Sekolah

Sekolah : SMA Dharma Budhi Bhakti Jakarta  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : X/ Ganjil  
Materi Pokok : **Pengetahuan Dasar Geografi**  
Alokasi Waktu : 2 Jam pelajaran @45 Menit

### B. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Mendefinisikan tentang ruang lingkup pengetahuan geografi
	3.1.2 Mengidentifikasi tentang objek studi dan aspek geografi
	3.1.3 Mengidentifikasi objek studi geografi
	3.1.4 Mengidentifikasi aspek-aspek geografi
4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	4.1.1. Memverifikasi kesimpulan data dan informasi tentang hubungan antara suatu objek dengan objek lainnya di permukaan bumi
	4.1.2. Mempresentasikan hasil verifikasi data tentang keterampilan geografi
	4.1.3. Mempresentasikan tulisan tentang ruang lingkup pengetahuan dan keterampilan geografi yang dilengkapi contoh dalam kehidupan sehari-hari



#### D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Problem Base Learning (PBL)* peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengagumi kebesaran Sang Pencipta dan **mensyukri** ciptaannya, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki **rasa ingin tahu, teliti** dalam melakukan pengamatan dan **bertanggung jawab** dalam menyampaikan pendapat.
2. Memahami pengertian geografi
3. Mendefinisikan ruang lingkup pengetahuan geografi
4. Mengidentifikasi objek studi geografi
5. Mengidentifikasi aspek geografi

#### E. Materi Pembelajaran

##### 1. Faktual:

- Ruang lingkup pengetahuan geografi

##### 2. Konseptual:

- Pengertian geografi
- Perkembangan ilmu geografi

##### 3. Prosedural:

- Aspek Geografi
- Aspek fisik (alamiah): gejala-gejala alam yang timbul
- Aspek sosial (kehidupan): dengan segala interaksi, penyebaran, maupun relasinya

##### 4. Metakognitif: -

#### F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : *Problem Based Learning (PBL)*
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara dan diskusi

#### G. Media Pembelajaran

##### Media :

- Power Point (PPT)
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Lembar Penilaian
- Cetak : buku, modul dan gambar.
- Kahoot

##### Alat/Bahan :

- Alat tulis, spidol, papan tulis
- Laptop & Infocus
- Visual gerak: film bisu.
- Speaker Aktif

#### H. Bahan dan Sumber Belajar

- Bahan Ajar Geografi “Pengetahuan Dasar Geografi” Asep Abdul Rahman 2021
- Buku Geografi ESPS (Erlangga Straight Point Series) Yasinto Sindhu & Wawan I. Hakim 2020
- Buku Geografi Kelas X Pabundu Tika, Amin, Endang Puji Rahayu Tahun 2019,
- Pengalaman peserta didik dan guru
- <https://www.youtube.com/c/GeografiSMA>
- <http://www.gurugeografi.id/>



## I. Kegiatan Pembelajaran

**Materi Pokok : Pengetahuan Dasar Geografi**

**Alokasi Waktu : 2 Jam pelajaran @45 Menit**

### **Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Memberitahukan tentang kompetensi dasar dan indikator pada pembelajaran berlangsung
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

### **Kegiatan Inti (65 Menit )**

- Guru menayangkan gambar dan video **(Kegiatan Literasi)**
- Peserta didik mengamati dan menyimak gambar dan video tersebut **(Kegiatan Literasi)**
- Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan, tanggapan atau komentar gambar dan tayangan video **(Critical Thinking)**
- Peserta didik dibentuk 4 kelompok
- Guru memberikan lembar penilaian antar kelompok
- Guru memberikan LKPD yang berisi pertanyaan dan topik yang akan di diskusikan.
- Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Ruang lingkup pengetahuan geografi **(Collaboration)**
- Peserta didik diminta mendiskusikan data/informasi yang telah diperoleh sesuai dengan topik (Litosfer, Hidrosfer, Atmosfer dan Biosfer)
- Setiap kelompok menuliskan data dan informasi pada buku tulis dan di buat power point untuk presentasi
- Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Ruang lingkup pengetahuan geografi sesuai dengan pemahamannya **(Communication)**
- Kelompok lain diberi kesempatan memberi nilai, tanggapan dan pertanyaan untuk memverifikasi informasi atau data yang ditayangkan setiap kelompok

### **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

- Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan atas hasil diskusi **(Creativity)**
- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Ruang lingkup pengetahuan geografi yang baru dilakukan. **(Creativity)**
- Peserta didik bersama guru melakukan refleksi, kemudian mengarahkan agar peserta didik mempelajari materi di pertemuan berikutnya.
- Peserta didik mengumpulkan LKPD dan Lembar Penilaian antar teman
- Guru menutup pelajaran dengan hamdalah, memotivasi peserta didik menjaga diri di tengah pandemi covid-19 dan menutupnya dengan berdoa bersama.



## J. Penilaian Pembelajaran

No	Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
1	Sikap	Observasi	Terlampir
2	Pengetahuan	Penugasan + Penilaian Antar Kelompok	Terlampir
3	Keterampilan	Unjuk Kerja	Terlampir

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Jakarta, 22 Mei 2021  
Guru Pelajaran Geografi

Wibi Saroni, S. Ag.

Asep Abdul Rahman





# BAHAN AJAR

## RUANG LINGKUP GEOGRAFI

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran ini kalian diharapkan mampu menjelaskan perkembangan sejarah geografi, pengertian geografi dan ilmu bantu geografi secara cermat dan teliti serta mampu memberikan contoh penerapan geografi dalam kehidupan sehari-hari.

### B. Uraian Materi

#### 1. Sejarah Perkembangan Geografi

Sebagai ilmu pengetahuan, geografi berkembang dari masa ke masa, di mana dalam hal ini dikategorikan ke dalam 5 tahap perkembangan. Sejarah geografi itu dimulai dari geografi klasik yang berkembang di sekitar abad VI – I SM, geografi abad pertengahan dan renaissance; geografi modern; geografi akhir abad XIX dan geografi mutakhir.

##### 1) Geografi Klasik

Pada masa ini, pengetahuan tentang bumi masih dipengaruhi oleh mitologi dan cerita rakyat. Bangsa Romawi memberi sumbangan pada pemetaan karena mereka banyak menjelajahi negeri, dan menambahkan teknik baru. Salah satu tekniknya adalah periplus, deskripsi pada pelabuhan, dan daratan sepanjang garis pantai yang bisa dilihat pelaut di lepas pantai. Beberapa tokoh geografi klasik antara lain: Amaximandaros, Thales, Herodotus, Eratosthenes, Ptolomeus.

##### 2) Geografi Abad Pertengahan dan Renaissance

Pada masa ini, bangsa Arab seperti Al-Idrisi, Ibnu Battuta, dan Ibnu Khaldun memelihara dan terus membangun warisan yang ditinggalkan bangsa Yunani dan Romawi di masa Geografi Klasik. Lewat perjalanan Marcopolo, geografi menyebar ke seluruh Eropa. Saat itu, tujuan perjalanan para penjelajah sudah meliputi gold, glory, dan gospel.

Pada akhir abad pertengahan perkembangan geografi banyak dipengaruhi oleh bangsa-bangsa di dunia. Bagian barat Wilayah-wilayah baru juga banyak ditemukan pada masa ini. Adapun beberapa tokoh geografi pada masa ini adalah Marcopolo, Bartholomeus Diaz, Vasco Da Gama, Columbus, Amerigo Vespucci dan Copernicus, Ibnu Khaldun.

##### 3) Geografi Modern



Pada masa ini, geografi mulai dikenal sebagai disiplin ilmu yang lengkap, dan menjadi bagian dari kurikulum di universitas di Eropa, terutama yang ada di Perancis dan Jerman. Adapun beberapa tokoh geografi modern lainnya adalah Immanuel Kant, Alexander Van Humbolt, Karl Ritter, Charles Darwin.

#### 4) Geografi Akhir Abad XIX

Ciri pandangan geografi akhir abad ke 19 adalah terhadap iklim, tumbuhan, hewan serta terhadap bentang alam. Kebanyakan ahli geografi pada periode ini memperdalam geologi pada penelitiannya dan kajian

geografi manusia semakin berkurang. Beberapa tokoh geografi zaman ini adalah Fiederich Ratzel, Ferdinand Von Ritchoften, Hartshorne, Vidal De la Blache, Preston E. James, Frank Debenham.

#### 5) Geografi Mutkahir

Perkembangan geografi saat ini lebih mengarah pada upaya pemecahan masalah yang dihadapi manusia. Geografi tidak bisa lepas dari ilmu lainnya dan sudah menggunakan metode kuantitatif dan peranti komputer dalam penyelidikannya. Tokohnya antara lain Wrigley, Peter Hagget.

## 2. Pengertian Geografi

Pemahaman geografi terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu seiring kemajuan pemikiran penelaahan manusia. Kata geografi berasal dari geo yang artinya bumi, dan graphein yang artinya gambaran. Ungkapan itu pertama kali dikemukakan oleh Eratosthenes (276-194 SM) seorang ilmuwan Yunani memperkenalkan pengertian geografi dalam bukunya yang berjudul "Geographica". Kata itu berakar dari geo yang artinya bumi dan graphika yang artinya lukisan atau tulisan. Eratosthenes berpendapat bahwa Bumi berbentuk bulat.

Berikut adalah beberapa pengertian tentang geografi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yaitu:

#### 1) Immanuel Kant (1724–1821)

Selain sebagai seorang geograf, Kant juga seorang filsuf. Kant tertarik pada geografi karena menurutnya ilmu itu dekat dengan filsafat. Semua gagasan Kant tentang hakikat geografi dapat ditemukan dalam buku *Physische Geographie* yang ditulisnya. Menurutnya, geografi adalah ilmu yang objek studinya adalah benda-benda, hal-hal atau gejala-gejala yang tersebar dalam wilayah di permukaan Bumi.

#### 2) Alexander von Humboldt (1769–1859)



Pada mulanya Humboldt adalah seorang ahli botani. Ia tertarik geografi ketika ia mulai mempelajari tentang batuan. Ia diakui sebagai peletak dasar geografi fisik modern. Ia menyatakan geografi identik atau serupa dengan geografi fisik. Ia menjelaskan bagaimana kaitan Bumi dengan Matahari dan perilaku Bumi dalam ruang angkasa, gejala cuaca dan iklim di dunia, tipe-tipe permukaan Bumi dan proses terjadinya, serta hal-hal yang berkaitan dengan hidrosfer dan biosfer.

### 3) Bintarto (1977)

Bintarto mengemukakan, bahwa geografi adalah ilmu pengetahuan yang mencitra, menerangkan sifat bumi, menganalisis gejala alam dan penduduk serta mempelajari corak khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur bumi dalam ruang dan waktu.

### 4) Hasil Seminar Semarang (1988)

Seminar Lokakarya Ikatan Geograf Indonesia (IGI) di Semarang menyepakati rumusan, bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan dalam konteks keruangan.

Studi geografi mencakup analisis gejala manusia dan gejala alam. Dalam studi itu dilakukan analisis persebaran-interelasi-interaksi fenomena atau masalah dalam suatu ruang.

## 3. Ruang Lingkup Geografi

Karl Ritter berpendapat bahwa geografi mempelajari bumi sebagai tempat tinggal manusia. Berdasarkan konsep itu, bumi sebagai tempat tinggal manusia berkenaan dengan ruang yang memiliki struktur, pola, dan proses yang terbentuk oleh aktivitas manusia. Selain itu konsep “tempat tinggal manusia” tidak hanya terbatas pada permukaan bumi yang ditempati oleh manusia, tetapi juga wilayah-wilayah permukaan bumi yang tidak dihuni oleh manusia sepanjang tempat itu penting artinya bagi kehidupan manusia. Menurut Huntington (Bintarto, 1977), geografi terbagi menjadi empat cabang, yaitu:

- a. Physical Geography yang mempelajari faktor fisik alam;
- b. Pitogeography yang mempelajari tanaman;
- c. Zoogeography yang mempelajari hewan;
- d. Antropogeography yang mempelajari manusia.



Menurut Muller dan Rinner (Bintarto, 1977), cabang-cabang geografi terdiri atas: (1) Geografi Fisik yang terdiri atas geografi matematika, geografi tanah dan hidrologi, klimatologi, geografi mineral dan sumberdaya, geografi tanaman, dan geografi tata guna lahan; (2) Geografi Manusia meliputi geografi budaya (geografi penduduk, geografi sosial, dan geografi kota), Geografi ekonomi (geografi pertanian; geografi transportasi dan komunikasi) geografi politik; (3) geografi regional.

Luasnya ruang lingkup geografi menimbulkan kebutuhan spesialisasi. Oleh karena itu muncul cabang-cabang ilmu geografi pendukung, yaitu sebagai berikut.

- 1) Geologi adalah ilmu yang mempelajari kejadian, struktur, komposisi, sejarah, dan proses perkembangan bumi.
- 2) Geomorfologi adalah ilmu yang mempelajari bentuk permukaan bumi dan proses pembentukannya.
- 3) Klimatologi adalah ilmu yang mempelajari tentang iklim dan faktor-faktor pembentuknya serta pengklasifikasian dalam suatu kelompok iklim.
- 4) Oseanografi adalah ilmu yang mempelajari tentang lautan.
- 5) Biogeografi adalah ilmu yang mempelajari persebaran hewan dan tumbuhan.
- 6) Kartografi adalah ilmu yang mempelajari tentang proses pembuatan peta.
- 7) Penginderaan jauh adalah ilmu yang mempelajari tentang teknik memperoleh informasi tentang objek dengan alat tanpa kontak langsung dengan objek tersebut.

### C. Rangkuman

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan atau kelingkungan dalam konteks keruangan
- 2) Sejarah geografi itu dimulai dari geografi klasik yang berkembang di sekitar abad VI – I SM; geografi abad pertengahan dan renaissance; geografi modern; geografi akhir abad XIX dan awal abad XX; dan geografi mutakhir.
- 3) Cabang-cabang geografi terdiri atas: (1) Geografi Fisik; (2) Geografi Manusia; dan (3) Geografi Regional.



## OBJEK, ASPEK, DAN KONSEP ESENSIAL GEOGRAFI

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini kalian diharapkan mampu menjelaskan objek, aspek dan konsep esensial geografi serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh semangat dan percaya diri.

### B. Uraian Materi

Pada kegiatan pembelajaran kali ini ada tiga materi yang akan kalian pelajari, yaitu objek geografi, aspek geografi dan konsep esensial geografi yang ketiganya merupakan materi penting dalam kompetensi dasar ini. Untuk itu, pelajaryliah dengan seksama dan cermat.

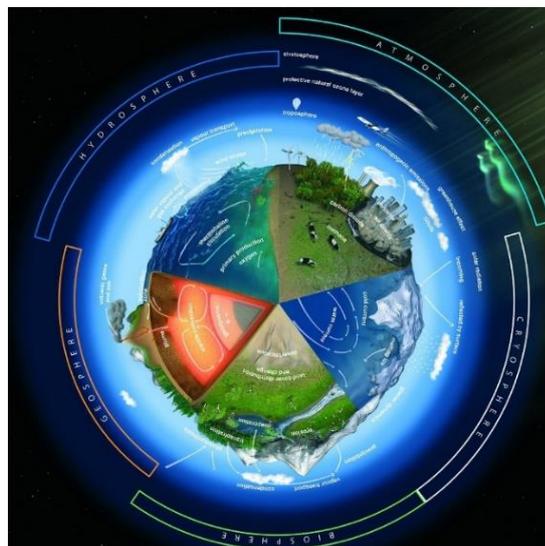
#### 1. Objek Geografi

Setiap disiplin ilmu memiliki objek yang menjadi bidang kajiannya. Objek bidang ilmu tersebut berupa objek material dan objek formal. Objek material berkaitan dengan substansi materi yang dikaji, sedangkan objek formal berkaitan dengan pendekatan (cara pandang) yang digunakan dalam menganalisis substansi (objek material) tersebut.

##### a) Pada objek material

Antara bidang ilmu yang satu dengan bidang ilmu yang lain dapat memiliki substansi objek yang sama atau hampir sama. Objek material ilmu geografi berkaitan dengan bentang lahan fisik dan bentang lahan manusia.

Objek material yang berkaitan dengan bentang lahan fisik atau lingkungan alam meliputi litosfer



Gambar 1. Objek Material Geografi

## b) Objek formal

Objek formal geografi berupa pendekatan (cara/sudut pandang) yang digunakan dalam memahami objek material. Dalam konteks itu geografi memiliki sudut pandang spesifik yang membedakan dengan ilmu-ilmu lain:

### 1) Sudut pandang keruangan

Melalui sudut pandang keruangan, objek formal ditinjau dari segi nilai suatu tempat dari berbagai kepentingan. Dari hal ini kita bisa mempelajari tentang letak, jarak, keterjangkauan (aksesibilitas), dan sebagainya.

### 2) Sudut pandang kelingkungan

Sudut pandang ini diterapkan dengan cara mempelajari suatu tempat dalam kaitannya dengan keadaan suatu tempat beserta komponen-komponen di dalamnya dalam satu kesatuan wilayah.

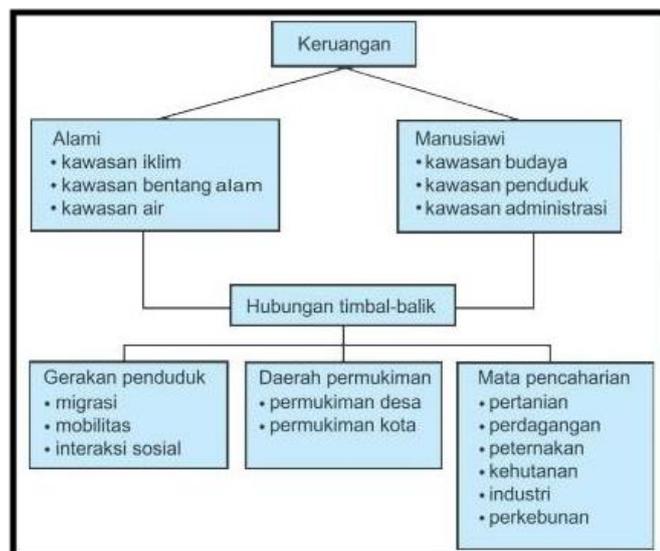
### 3) Sudut pandang kewilayahan

Pada sudut pandang ini, objek formal dipelajari kesamaan dan perbedaannya antarwilayah serta wilayah dengan ciri-ciri khas. Dari sudut pandang ini kemudian muncul pewilayahan seperti kawasan gurun.

### 4) Sudut pandang waktu

Objek formal dipelajari dari segi perkembangan dari periode ke periode waktu atau perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu. Contoh: perkembangan wilayah dari tahun ke tahun dan kondisi garis pantai dari waktu ke waktu.

Nah, salah satu contoh hubungan antar sudut pandang dalam studi objek formal dapat kalian cermati pada bagan di bawah ini.



Gambar 2. Contoh bagan studi objek formal geografi

Sumber: [www.e-dukasi.net](http://www.e-dukasi.net)

Berdasarkan cara pandang objek formal, maka muncullah enam pertanyaan pokok sebagai ciri khas geografi yang dikenal dengan istilah 5W 1H, yaitu:

- a. Pertanyaan What (apa), untuk mengetahui jenis fenomena alam yang terjadi.
- b. Pertanyaan When (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam.
- c. Pertanyaan Where (di mana), untuk mengetahui tempat fenomena alam berlangsung.
- d. Pertanyaan Why (mengapa), untuk mengetahui penyebab terjadinya fenomena alam.
- e. Pertanyaan Who (siapa), untuk mengetahui subjek atau pelaku yang menyebabkan terjadinya fenomena alam.
- f. Pertanyaan How (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena alam.

Salah satu contoh kasus fenomena atau gejala alam adalah gempa bumi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, pada tanggal 27 Mei 2006. Gempa bumi merupakan suatu fenomena alam yang sangat merugikan manusia. Analisis peristiwa gempa bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a. Apa fenomena alam yang terjadi? Tsunami
- b. Kapan terjadinya? 26 Desember 2004.
- c. Di mana terjadi gempa bumi tersebut? Di Samudera Hindia tepatnya di Pantai Selatan Sumatera, sekitar 149 km Meulaboh, Naggroe Aceh darussalam.
- d. Mengapa terjadi peristiwa itu? Peristiwa tersebut terjadi karena adanya pergerakan lempeng tektonik antara lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia.
- e. Siapa atau apa yang menyebabkannya? Adanya tumbukan antara dua lempeng tektonik.
- f. Bagaimana tsunami itu dapat terjadi? Gempa yang terjadi di perairan barat Aceh, Nicobar, dan Andaman, merupakan akibat dari interaksi lempeng Indo-Australia dan Eurasia. Gempa-gempa besar yang mempunyai magnitudo 9,0 berpusat di dasar laut pada kedalaman 10 kilometer-tergolong gempa dangkal-itu telah menimbulkan gelombang tsunami yang menerjang wilayah pantai di Asia Tenggara dan Asia Selatan, yang berada di sekeliling tiga pusat gempa tersebut. Pergeseran batuan secara tiba-tiba yang menimbulkan gempa itu disertai pelentingan batuan, yang terjadi di bawah pulau dan dasar laut. Dasar



samudra yang naik di atas palung Sunda ini mengubah dan menaikkan permukaan air laut di atasnya sehingga permukaan datar air laut ke arah pantai barat Sumatera ikut terpengaruh berupa penurunan muka air laut.

## 2. Aspek Geografi

Keterkaitan geografi dengan disiplin ilmu lain dapat dibedakan berdasarkan aspek-aspek geografi. Aspek geografi terbagi menjadi dua kelompok, yaitu aspek fisik dan aspek sosial.

### a. Aspek Fisik

Aspek fisik geografi mengkaji segala fenomena geosfer yang mempengaruhi kehidupan manusia, meliputi aspek kimiawi, biologis, astronomis dan semua fenomena alam yang dapat diamati langsung. Contohnya sebagai berikut:

#### 1) Aspek topologi

Aspek topologi adalah aspek yang berkaitan dengan bentuk muka bumi (morfologi), letak atau lokasi suatu wilayah, luas dan batas-batas wilayah yang mempunyai ciri khas tertentu.

#### 2) Aspek abiotik

Aspek abiotik adalah aspek yang berkaitan dengan unsur kondisi tanah, hidrologi, iklim dari suatu wilayah

#### 3) Aspek biotik

Aspek biotik adalah aspek yang berkaitan dengan unsur tumbuhan, hewan dan manusia (penduduk).

### b. Aspek Non Fisik/Sosial

Aspek sosial meliputi aspek antropologis, politis, ekonomis, dan aspek yang berhubungan dengan aktivitas dan pola hidup manusia (kebudayaan). Pada aspek sosial, manusia berperan sebagai fokus utama dari kajian geografi dengan memperhatikan pola penyebaran manusia dalam ruang dan kaitan perilaku manusia dengan lingkungannya.

Aspek sosial terdiri dari:

#### 1) Aspek sosial

Aspek sosial adalah aspek yang berkaitan dengan unsur tradisi, adat- istiadat, komunitas, kelompok masyarakat dan lembaga-lembaga sosial.

#### 2) Aspek ekonomi

Aspek ekonomi meliputi pertanian, perkebunan, pertambangan, industri, perdagangan, transportasi, pasar dan kegiatan ekonomi lainnya.



### 3) Aspek budaya dan politik

Aspek budaya adalah aspek yang berkaitan dengan unsur pendidikan, agama, bahasa dan kesenian, sedangkan aspek politik berkaitan dengan unsur pemerintahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

## 3. Konsep Esensial Geografi

Konsep merupakan pengertian yang merujuk pada sesuatu. Konsep esensial suatu bidang ilmu merupakan pengertian-pengertian untuk mengungkapkan atau menggambarkan corak abstrak fenomena esensial dari obyek material bidang kajian suatu ilmu. Oleh karena itu, konsep esensial merupakan elemen yang penting dalam memahami fenomena yang terjadi. Dalam geografi dikenali sejumlah konsep esensial sebagai berikut.

### 1) Lokasi

Lokasi adalah letak atau tempat dimana fenomena geografi terjadi. Konsep lokasi dibagi menjadi dua yaitu lokasi absolut dan lokasi relatif.

#### a) Lokasi Absolut

Lokasi absolut adalah letak atau tempat yang dilihat dari garis lintang dan garis garis bujur (garis astronomis). Lokasi absolut keadaannya tetap dan tidak dapat berpindah letaknya karena berpedoman pada garis astronomis bumi.

Contoh: Indonesia terletak antara  $6^{\circ}$  LU -  $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BT -  $141^{\circ}$  BT

#### b) Lokasi Relatif

Lokasi relatif adalah letak atau tempat yang dilihat dari daerah lain di sekitarnya. Lokasi relatif dapat berganti-ganti sesuai dengan objek yang ada di sekitarnya.

Contoh: Kota Magelang terletak di sebelah Utara Kota Yogyakarta

### 2) Jarak

Jarak adalah ruang atau sela yang menghubungkan antara dua lokasi atau dua objek dan dihitung melalui hitungan panjang maupun waktu. Konsep Jarak memiliki peranan penting dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Konsep jarak dibagi menjadi dua, yaitu jarak mutlak dan jarak relatif.

#### a) Jarak Mutlak

Jarak mutlak adalah ruang atau sela antara dua lokasi yang digambarkan atau dijelaskan melalui ukuran panjang dalam satuan ukuran meter, kilometer, dan sebagainya. Jarak mutlak merupakan jarak yang tetap dan tidak dapat berubah-ubah.



Contoh: Jarak Kota Palembang ke Bandar Lampung sejauh 400 km.

### **b) Jarak Relatif**

Jarak relatif adalah ruang atau sela antara dua lokasi yang dinyatakan dalam lamanya perjalanan atau waktu.

Contoh: Jarak tempuh Jakarta ke Surabaya selama 12 jam melalui perjalanan darat.

### **3) Morfologi**

Morfologi adalah konsep yang berkaitan dengan bentuk permukaan bumi secara keseluruhan misalnya dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, lembah, dan sebagainya.

Contoh; dieng merupakan daerah dataran tinggi di Jawa Tengah

### **4) Keterjangkauan**

Keterjangkauan adalah jarak yang mampu dicapai dengan maksimum dari satu wilayah ke wilayah lain. Keterjangkauan tidak hanya tergantung pada jarak tetapi juga tergantung pada sarana dan prasarana penunjang.

Contoh: harga tanah di daerah yang dekat jalan raya lebih tinggi dibandingkan harga tanah di daerah yang jauh dari jalan raya.

### **5) Pola**

Pola adalah bentuk, struktur, dan persebaran fenomena atau kejadian di permukaan bumi baik gejala alam maupun gejala sosial.

Contoh: pemukiman penduduk yang berada di sekitar aliran sungai akan mengikuti pola aliran sungai

### **6) Aglomerasi**

Aglomerasi adalah adanya suatu fenomena yang mengelompok menjadi satu bentuk atau struktur.

Contoh: Tangerang merupakan daerah kawasan Industri yang dikenal dengan sebutan kota 1000 pabrik.

### **7) Nilai Kegunaan**

Nilai kegunaan adalah konsep yang berkaitan dengan nilai guna suatu wilayah yang dapat dikembangkan menjadi potensi yang menunjang perkembangan suatu wilayah.

Contoh: Dataran aluvial dimanfaatkan untuk daerah pertanian karena tanahnya subur.



## 8) Interaksi/Interpendensi

Interaksi/Interpendensi adalah konsep yang menunjukkan keterkaitan dan ketergantungan satu daerah dengan daerah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya.

Contoh: Pasar di kota membutuhkan pasokan bahan mentah seperti sayuran dan buah-buahan dari desa.

## 9) Diferensiasi Area

Diferensiasi areal adalah konsep yang membandingkan dua wilayah untuk menunjukkan adanya perbedaan antara satu wilayah dengan wilayah lain karena tiap-tiap wilayah memiliki karakteristik khas masing-masing.

Contoh: masyarakat di daerah pegunungan cenderung menggunakan pakaian yang tebal, berbeda dengan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai lebih sering menggunakan pakaian yang tipis.

## 10) Keterkaitan Ruang

Keterkaitan ruang adalah konsep yang menunjukkan tingkat keterkaitan antar wilayah dan mendorong terjadinya interaksi sebab-akibat antarwilayah.

Contoh: Jakarta sering digenangi banjir akibat hujan di daerah Bogor.

### C. Rangkuman

Berdasarkan uraian materi di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Objek kajian geografi meliputi objek material dan objek formal. Objek formal meliputi semua fenomena geosfer, sedangkan objek formal adalah cara pandang yang digunakan untuk menganalisis objek material tersebut.
2. Aspek geografi terdiri dari aspek fisik yang mengkaji tentang gejala yang terdapat pada bentang alam meliputi aspek topologi, aspek abiotik dan aspek biotik
3. Aspek sosial (manusia) yang mengkaji tentang gejala yang terdapat pada bentang budaya meliputi aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek budaya dan politik.
4. Konsep esensial geografi merupakan ungkapan atau gambaran abstrak mengenai fenomena esensial dari objek kajian geografi, diantaranya yaitu, konsep lokasi, jarak, morfologi, keterjangkauan, pola, aglomerasi, nilai kegunaan, interaksi/interdependensi, diferensiasi area dan keterkaitan ruang.





Disusun Oleh :  
Asep Abdul Rahman

# Pengetahuan Dasar Geografi



## Tujuan Pembelajaran Geografi

1. Mengagumi kebesaran Sang Pencipta dan bersyukur ciptaannya, terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu, teliti dalam melakukan pengamatan dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat.
2. Memahami pengertian geografi
3. Mendefinisikan ruang lingkup pengetahuan geografi
4. Mengidentifikasi objek studi geografi
5. Mengidentifikasi aspek geografi



# GEOGRAFI

Apa itu geografi ?



# GEOGRAFI

ILMU TIDAK JELAS ?



Sering dianggap sebagai ilmu campur aduk yang mempelajari peta, alam semesta, sumber daya alam, batuan, tanah, lapisan udara, dsb.

Sebenarnya geografi belajar apa ?

## GEOGRAFI

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari fenomena yang terjadi di bumi .

GEO.ROF

6



## Pengertian Geografi

Hasil Seminar dan Lokakarya Peningkatan Kualitas Pengajaran Geografi 1988 menyatakan bahwa

- Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan muka dan di atas permukaan bumi, dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan

Add a footer



## Ruang Lingkup Geografi

Karl Ritter berpendapat bahwa geografi mempelajari bumi sebagai tempat tinggal manusia. Berdasarkan konsep itu, bumi sebagai tempat tinggal manusia berkenaan dengan ruang yang memiliki struktur, pola, dan proses yang terbentuk oleh aktivitas manusia.

GEO.ROF

8



## Cabang-cabang ilmu geografi

- 1) Geologi
- 2) Geomorfologi
- 3) Klimatologi
- 4) Oseanografi
- 5) Biogeografi
- 6) Kartografi
- 7) Penginderaan jauh

GEO.ROF

9

## OBJEK GEOGRAFI

Setiap disiplin ilmu memiliki objek yang menjadi bidang kajiannya . Objek bidang ilmu tersebut berupa objek material dan objek formal. Objek material berkaitan dengan substansi materi yang dikaji ,

GEO.ROF

10



# Aspek Geografi

Keterkaitan geografi dengan disiplin ilmu lain dapat dibedakan berdasarkan aspek - aspek geografi . Aspek geografi terbagi menjadi dua kelompok , yaitu aspek fisik dan aspek sosial .

GEO.ROF

14



**Thank You.**

- Asep Abdul Rahman
- 085692017970
- asepabdulrahman05@gmail.com
- [www.fabrikamresidences.com](http://www.fabrikamresidences.com)



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMA Dharma Budhi Bhakti Jakarta  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : X/ Genap  
Materi Pokok : **Pengetahuan Dasar Geografi**

### A. Kompetensi Inti

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :
Nama Siswa :
Kelas :
Tanggal :

### A. Petunjuk Belajar (Petunjuk siswa)

- Baca secara cermat bahan ajar sebelum mengerjakan tugas
- Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman siswa
- Kerjakan setiap langkah sesuai tugas
- Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara guru dengan siswa
- Diskusikan dalam kelompok dan konsultasikan dengan guru dalam mengerjakan tugas

### B. Tugas

- Pasangkanlah tahap perkembangan ilmu geografi beserta tokohnya pada tabel di bawah ini dengan tepat!

No	Jawaban	Tahap Perkembangan	Tokoh
1	C	Geografi Klasik	A. Wrigley Peter Hagget
2	.....	Geografi abad pertengahan	B. Immanuel Kan T Alexander Von Humbolt Karl Ritter Charles Darwin
3	.....	Geografi modern	C. Anaximander Thales Herodotus Erasthones
4	.....	Geografi akhir abad ke-19 s/d abad 20	D. Friedrich Ratzel Ferdinan Von Ritchoften Vidal De la Blache.
5	.....	Geografi mutakhir	E. Marcopolo Bartholomeus Diaz Nicolas Copernicus Ibnu Kaldun



2. Kemukakanlah bentuk-bentuk aspek geografi yang kamu ketahui beserta contohnya!

No	Aspek Geografi	Fenomena Geosfer
1	Aspek Fisik	1. Gempa bumi di Lombok 2. .... 3. .... 4. .... 5. .... 6. .... 7. .... 8. .... 9. ....
2	Aspek Sosial	1. Konflik antar suku di Maluku 2. .... 3. .... 4. .... 5. .... 6. .... 7. .... 8. .... 9. ....

3. Setelah kamu menemukan 10 konsep esensial geografi, kemudian pindahkan ke dalam tabel di bawah ini dan jelaskan masing masing istilah tersebut!

Tabel Konsep Geografi

No	Konsep Geografi	Penjelasan	Contoh
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			



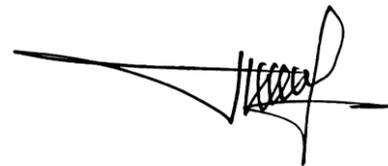
**4. Carilah 10 konsep geografi secara Vertikal, Horizontal dan diagonal pada kolom berikut ini!**

D	I	F	E	R	E	N	S	I	A	S	I	A	R	E	A	I	U	K	A
Z	I	T	K	L	F	H	J	K	L	M	E	R	T	O	E	G	H	A	B
A	I	H	E	P	E	T	R	I	R	A	A	L	L	I	M	N	R	A	T
K	M	S	E	T	R	I	J	A	R	A	K	O	I	N	B	T	A	R	L
S	A	B	A	R	A	N	G	K	E	T	T	K	K	T	O	E	N	T	T
E	B	G	H	E	L	O	D	E	S	A	N	A	I	E	R	R	I	O	I
S	B	I	L	H	I	D	R	O	G	E	N	S	T	R	E	V	U	G	M
I	C	J	P	O	L	A	K	O	T	A	A	I	O	A	T	I	M	R	E
B	D	K	X	V	M	O	R	F	O	L	O	G	z	K	N	E	Y	A	T
I	E	K	Z	Y	O	E	G	E	O	G	R	A	F	S	O	W	R	F	E
L	F	L	E	T	I	I	R	O	I	H	I	J	U	I	S	U	C	I	R
I	G	K	E	T	E	R	J	A	N	G	K	A	U	A	N	N	R	E	A
T	H	M	W	I	L	A	Y	H	S	E	M	A	N	G	A	T	Z	H	U
A	P	E	T	R	I	A	Y	U	T	I	A	T	M	O	S	F	E	R	R
S	N	I	L	A	I	K	E	G	U	N	A	A	N	V	E	N	N	Y	I
S	M	T	I	G	O	T	E	D	U	O	R	I	B	U	A	N	A	M	B
K	E	T	E	R	K	A	I	T	A	N	K	E	R	U	A	N	G	A	N

NILAI

Jakarta, 22 Mei 2021

Guru Mata Pelajaran Geografi



Asep Abdul Rahman

SEMANGAT YA ☺



## INSTRUMEN PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SMA Dharma Budhi Bhakti Jakarta  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : X/ Genap  
Materi Pokok : **Pengetahuan Dasar Geografi**

### A. Jurnal Penilaian Sikap

#### Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		Kerjasama	Rasa ingin tahu	Santun	Disiplin			
1	Adhi Pratama							
2	Agus Herianto							
3	Annisa Juliani							
4	Dewi Anzani							
5	Fika Ariani							
6	Harry Irawan Johari							
7	Isti Wahyu Ningsih							
8	Natalia Sihaloho							
9	Nilla Heryanti							
10	Rafika Meutia Istiqomah							
11	Rahmalila Putri							
12	Rohmat							
13	Tati							
14	Wastini							

#### Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:  
100 = Sangat Baik  
75 = Baik  
50 = Cukup  
25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :  
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)  
50,01 – 75,00 = Baik (B)  
25,01 – 50,00 = Cukup (C)  
00,00 – 25,00 = Kurang (K)



## B. Jurnal Penilaian Pengetahuan

### Penilaian Antar Kelompok

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian antar teman :

Nama Kelompok :

Nama Kelompok yang di nilai :

No	Aspek	Penilaian (Skala 1-4)	Nama					
1	Ruang lingkup materi sesuai dengan yang ditugaskan	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)						
2	Penyajian materi mudah dipahami	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)						
3	Penggunaan ilustrasi mendukung keterpahaman materi yang disampaikan	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)						
4	Kualitas pembuatan media yang digunakan untuk presentasi	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)						
5	Pemberian contoh-contoh untuk mempermudah pemahaman materi	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)						
6	Kemampuan menarik perhatian, memotivasi, artikulasi, gesture	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)						
7	Penampilan pada saat menyampaikan materi	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)						
8	Sikap terhadap pertanyaan yang diajukan	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)						
9	Kemampuan menjawab pertanyaan/ memecahkan masalah yang muncul	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)						
10	Kemampuan menyimpulkan keseluruhan hasil diskusi	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)						
<b>Jumlah (Max. 40)</b>								

### C. Jurnal Penilaian Keterampilan

#### Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

#### Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

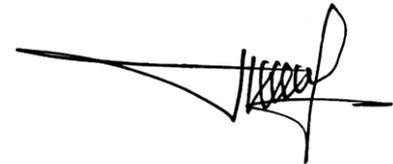
100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Jakarta, 22 Mei 2021  
Guru Mata Pelajaran Geografi



Asep Abdul Rahman

## DAFTAR PUSTAKA

Aska F.I, Sugeng Utaya, Syamsul Bachri. 2019. Majalah Geografi Indonesia Vol. 33, No.1, Maret 2019 (43-47)

Bakaruddin. 2010. Dasar-Dasar Ilmu Geografi. Padang : UNP PRESS

Shindu P, Yashinto. 2016. Geografi untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Erlangga

Somantri, Lili dan Nurul Huda. 2016. Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Geografi 1 untuk SMA/MA Kelas X. Bnadung: Grafindo Media Pratama

Sutanto. 1986. Penginderaan Jauh. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press  
Wardiyatmoko. 2014. Geografi untuk SMA/MA Kelas XII. Jakarta: Erlangga

<https://www.solopos.com/kerusakan-lingkungan-hidup-jumlah-bahasa-menyusut-seiring-susutnya-hutan-471909>

<http://geografi-geografi.blogspot.co.id/2013/04/oseanografi-dan-oseanologi.html>



## GLOSARIUM

DAFTAR ISTILAH PADA BAHAN AJAR	
<b>Atmosfer</b>	Lapisan udara yang menyelimuti bumi
<b>Antroposfer</b>	Lapisan manusia dan juga kehidupannya di permukaan bumi
<b>Aspek topologi</b>	Aspek yang berkaitan dengan bentuk muka bumi (morfologi), letak atau lokasi suatu wilayah, luas dan batas-batas wilayah yang mempunyai ciri khas tertentu
<b>Aspek abiotic</b>	Aspek yang berkaitan dengan unsur kondisi tanah, hidrologi, iklim dari suatu wilayah
<b>Aspek biotik</b>	Aspek yang berkaitan dengan unsur tumbuhan, hewan dan manusia
<b>Biosfer</b>	Lapisan tumbuhan dan hewan yang hidup di permukaan bumi
<b>Ekologi</b>	Ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya
<b>Geosfer</b>	Objek material yang dikaji dalam geografi
<b>Hidrosfer</b>	Lapisan air yang ada di bumi
<b>Litosfer</b>	Lapisan batuan dan tanah pembentuk bumi
<b>Morfologi</b>	Bentuk permukaan bumi secara keseluruhan

